

## **Pengaruh *Home Visit Method* Dimasa Pandemi Covid-19 Tema Indahny Keragaman Negeriku terhadap Hasil Belajar Kelas IV SDN Bangsalrejo Kabupaten Pati**

**Septiana Dinda Anggraeni<sup>1)</sup>, Henry Januar Saputra<sup>2)</sup>, Fine Reffiane<sup>3)</sup>**

Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang

email: Septianadindaanggraeni@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh home visit method dimasa pandemi covid-19 tema 7 indahny keragaman di negeriku subtema 2 terhadap hasil belajar kelas IV SD N Bangsalrejo Kabupaten Pati. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *Pre-Experimental Design* dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest*. Hasil analisis data setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear sederhana diketahui besar pengaruh variabel x terhadap variabel y dilihat dari koefisien determinasinya sebesar 70,5%. Kemudian hasil perhitungan *Uji Paired Sample T-Test* nilai rata-rata hasil belajar *Pretest* 58,3929 dan *posttest* sebesar 74,286 dengan  $N=28$ , jadi  $db=28-1=27$  yang diperoleh  $T_{hitung}=9,08$  dengan taraf signifikan 5% didapat nilai  $T_{tabel}=1,703$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa metode home visit berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD N Bangsalrejo Kabupaten Pati.

Kata kunci: Home Visit, pandemi covid, Hasil Belajar

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the influence of home visit method during covid-19 pandemic theme of the beauty my country's diversity on learning outcomes for grade 4 SDN Bangsalrejo Pati district. This type of reserch is a quantitative pre-experimental design research with a one group pretest posttest research design. The results of data analysis after testing the phyphotesis with simple linear regression analysis, it is known that the influence of variable x on variable y is seen from the coefficient of determination of 70,5%. Then the results of the calculation of the paired sample t-test the average value of the pretest learning outcomes is 58,3929 and the posttest is 74,286 with  $N=28$ , so  $db=28-1=27$  which is obtained  $T_{count}$  9,08 with a significant level of 5% obtained  $T_{table}$  1,703. So it can be concluded that the home visit method affects the learning outcomes of grade 4 students at SDN Bangsalrejo Pati district.*

**Keywords :** Home Visit, Covid-19 Pandemic, Learning Outcomes

## **PENDAHULUAN**

Home visit method merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dimasa pandemi covid-19. Dimana masa pandemi ini menyebabkan perubahan berbagai tatanan kehidupan, tidak terkecuali bidang pendidikan berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana unruk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses yang membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka dan kreatif tanpa kehilangan identitas dirinya. Pembelajaran dimasa pandemi covid-19 Berdasarkan kebijakan pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid-19) yang dihitung mulai tanggal 24 Maret 2020. Adanya kebijakan tersebut, seluruh instasi pendidikan

segera merancang sistem pembelajaran yang di desain sedemikian rupa demi mencegah terjadinya penyebarluasan wabah covid-19. Pembelajaran daring dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan jaringan atau koneksi internet sehingga terjalin komunikasi antara pendidik dan peserta didik tanpa melibatkan kontak fisik (Loviana & Baskara 2020:62). Pembelajaran dengan menggunakan sitem daring tentunya memiliki kendala dalam pelaksanaanya. Salah satunya pembelajaran daring mengharuskan guru, orangtua, maupun peserta didik mampu menggunakan internet. Berbagai kendala yang sangat menghambat dalam pelaksanaan daring sehingga menyulitkan guru melaksanakan pembelajaran. Kenyataan ini menuntut guru agar lebih kreatif dalam memilih metode, sehingga tujuan pembelajaran dimasa pandemi tetap bisa tercapai. Diantara metode yang dinilai tepat digunakan saat pembelajaran dimasa pandemi yaitu metode home visit.

Metode home visit merupakan suatu metode belajar yang dirancang oleh guru dengan pola mengunjungi rumah-rumah siswa. Nirmala & Annuar (2020) mengatakan metode home visit dilaksanakan guru bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa selama berada di rumah. Permata Sari dan Juniarti (2019) juga mengemukakan pendapat yang sama bahwa metode home visit adalah salah satu yang dilakukan guru untuk berkunjung ke rumah siswa guna keperluan untuk membantu menyelesaikan permasalahan siswa.

Wawancara yang dilakukan pada guru kelas IV pada pembelajaran tematik tema 7 “Indahnya Keragaman Di Negeriku” Subtema 2 di SD Negeri Bangsalrejo Kabupaten Pati. Pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 belum optimal. Terlihat kurangnya fasilitas yang mendukung pembelajaran daring seperti kurangnya pengetahuan dan ketrampilan menggunakan internet, siswa banyak yang tidak memiliki handphone android, paket internet dan jaringan yang buruk. Hal ini menyebabkan sekolah menerpakan pembelajaran luring dan daring. Pembelajaran luring dengan sistem pemberian tugas oleh guru kepada peserta didik yang saat ini banyak dikeluhkan orangtua peserta didik. Hal ini dikeluhkan karena pembelajaran luring dengan sistem pemberian tugas menuntut orangtua ikut andil dalam mengawasi dan membimbing anak dalam belajar. Dimana diketahui didaerah pedesaan sebagian besar masyarakat memiliki tingkat ekonomi dan pendidikan rendah. Tingkat ekonomi dan pendidikan yang rendah menyebabkan kebanyakan orangtua tidak mempunyai kemampuan untuk menggantikan guru dalam mendampingi belajar. Belum lagi tuntutan pekerjaan yang harus tetap dilaksanakan demi memenuhi kebutuhan hidup.

Hal ini mempengaruhi hasil belajar peserta didik kelas IV kurang maksimal. Reffiane & Dian (2014) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Salah satu cara untuk memaksimalkan pembelajaran dimasa pandemi dengan proses pembelajaran yang menggunakan metode home visit. Kunjungan ini untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran, dilakukan dengan cara membentuk peserta didik dalam kelompok belajar (3-5 anak) untuk setiap kelompoknya. Setiap kelompok memperoleh pembagian hari untuk belajar menggunakan metode home visit, dalam satu hari guru mendatangi 2 kelompok belajar. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Home Visit Method Dimasa Pandemi Covid-19 Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku Subtema 2 Terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD N Bangsalrejo Kabupaten Pati”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh home visit method dimasa pandemi covid-19 tema 7 indahnya keragaman di negeriku subtema 2 terhadap hasil belajar kelas IV SD N Bangsalrejo Kabupaten Pati.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 14) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivis, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan

instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Rancangan penelitian ini menggunakan *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk yang digunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV SD Negeri Bangsalrejo dengan sampel berjumlah 28 siswa. teknik sampling yang digunakan yaitu *Nonprobability Sampling* yang merupakan teknik sampling jenuh karena teknik ini sering dilakukan dengan jumlah polulasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono 2015: 118). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, tes, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa uji validitas, uji reliabilitas, taraf kesukaran soal, dan daya beda. Uji coba soal dilakukan di SD Negeri Trangkilian Kabupaten Pati dengan subjek 20 siswa. Hasil perhitungan uji validasi dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari 50 soal pilihan ganda terdapat 25 butir soal valid dan 25 butir soal tidak valid. Hasil dari uji reliabilitas yang dihitung menunjukkan bahwa soal yang disusun merupakan soal dengan kriteria reliabilitas tinggi. Untuk taraf kesukaran soal terdapat 22 butir soal dengan kriteria mudah, 27 butir soal dengan kriteria sedang, dan 1 butir soal dengan kriteria sukar. Untuk perhitungan daya beda pada soal terdapat 11 butir soal dengan kriteria baik, 13 butir soal dengan kriteria cukup, dan 26 butir soal dengan kriteria jelek. Berdasarkan hasil uji coba instrumen dapat disimpulkan bahwa terdapat 25 soal yang valid butir soal tersebut digunakan dalam penelitian sebagai soal *Pretest* dan *Posttest*.

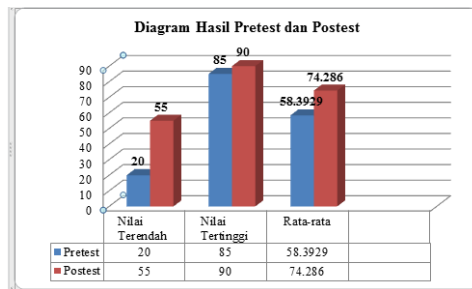
### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bangsalrejo Kabupaten Pati, dilakukan di kelas IV pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 28 siswa. Penelitian ini menggunakan metode home visit dimasa pandemi covid dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Home visit dilakukan dengan membentuk kelompok belajar dengan jumlah kelompok belajar 3-5 anak. Penelitian dilakukan secara luring. Selama melakukan penelitian diperoleh data yang terdiri dari nilai *pretest* dan *posttest*. Tabel 1 adalah nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas IV SD Negeri Bangsalrejo.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai Terendah	20	55
nilai Tertinggi	85	90
Rata-rata	58,3920	74,286

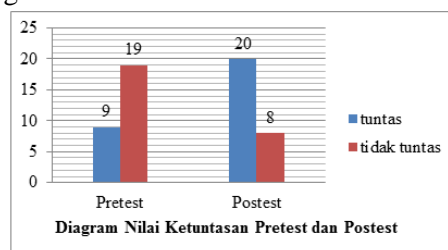
Berdasarkan tabel 1 terdapat perbedaan antara nilai terendah dan nilai tertinggi pada hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Nilai *pretest* diperoleh nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 85. Sedangkan nilai *posttest* diperoleh nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 90. Nilai rata-rata *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) sebesar 58,3920 sedangkan nilai *posttest* (setelah diberikan perlakuan) sebesar 74,286. Data diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* siswa lebih besar dari rata-rata nilai *pretest*, sehingga terdapat perbedaan antara rata-rata nilai *pretest* dan nilai rata-rata *posttest* siswa kelas IV SD Negeri Bangsalrejo yang selengkapnya dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram hasil *pretest* dan *posttest*

Berdasarkan diagram gambar 1 menunjukkan peningkatan antara nilai *pretest* atau yang sebelum diberikan perlakuan rata rata nilai *pretest* sebesar 58,3929 dan nilai *posttest* yang sudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode home visit rata-rata nilai sebesar 74,286. Hasil presentase dari 28 siswa kelas IV SD Negeri Bangsalrejo Kabupaten Pati yang mendapatkan nilai tuntas dan nilai tidak tuntas dari hasil *pretest* dan *posttest*. Berikut diagram gambar 2 nilai ketuntasan hasil *pretest* dan *posttest*.

Gambar 2  
Diagram Ketuntasan Nilai *Pretest* dan *Posttest*



Berdasarkan diagram gambar 2 ketuntasan nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai ketuntasan *pretest* dan *posttest*. Pada nilai *pretest* terdapat 9 siswa yang mendapat nilai tuntas dan 19 siswa dengan nilai tidak tuntas. Nilai *posttest* mengalami kenaikan ketuntasan terdapat 20 siswa dengan nilai tuntas dan 8 siswa dengan nilai tidak tuntas. Uji prasyaratan analisis data ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui dan menguji data sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Uji normalitas terdiri dari uji normalitas awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan dan uji normalitas akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan dengan metode home visit. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas menggunakan uji *liliefors*, pada taraf signifikasn 5%. Kriteria dalam uji normalitas ini jika  $L_0 < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, bahwa sampel berasal dari data yang berdistribusi normal. Sedangkan jika  $L_0 > L_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, bahwa sampel berasal dari data yang berdistribusi tidak normal. Hasil perhitungan uji normalitas awal (*pretest*) dapat dilihat dari tabel 2.

Tabel 2. Uji Normalitas Awal (*pretest*)

Nilai	$L_0$	$L_{tabel}$	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,087857	0,167	Normal

Sumber: Data Hasil Penelitian (2021)

Berdasarkan tabel 2 perhitungan uji normalitas awal diperoleh dengan  $n=28$  dengan taraf signifikan 0,05 dari daftar nilai kritis diperoleh  $L_{tabel}$  0,167 dan dari hasil perhitungan menggunakan microsoft excel diperoleh  $L_0$  0,087857. Karena  $L_0$  yaitu  $0,087857 < L_{tabel}$  yaitu 0,167 maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Kemudian uji normalitas akhir (*posttest*) menggunakan uji *liliefors* diperoleh hasil perhitungan uji normalitas akhir pada tabel 3.

Tabel 3. Uji Normalitas Akhir

Nilai	$L_0$	$L_{tabel}$	Keterangan
<i>Posttest</i>	0,098257	0,167	Normal

Sumber: Data Hasil Penelitian (2021)

Berdasarkan perhitungan uji normalitas akhir diperoleh dengan  $n=28$  dengan taraf signifikan 0,05 dari daftar nilai kritis diperoleh  $L_{tabel}$  0,167 dan hasil perhitungan  $L_0$  sebesar 0,098257. Karena  $L_0 < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Uji hipotesis, adapun hipotesis yang akan diuji yaitu :

$H_a$  : Ada pengaruh home visit method dimasa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar kelas IV SD Negeri Bangsalrejo

$H_0$  : Tidak ada pengaruh home visit method dimasa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar kelas IV SD Negeri Bangsalrejo.

Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji analisis regresi linier sederhana dan uji T yang menggunakan uji *Paired Sample T-test*. Uji regresi linier adalah pengujian terhadap hipotesis yang melihat hubungan satu arah antar variabel yang lebih khusus, dimana variabel x berfungsi sebagai variabel bebas dan variabel y sebagai variabel terikat yang mempengaruhi.

Untuk menghitung regresi maka dihitung persamaan regresinya. Diperoleh persamaan regresi dengan hasil  $42,734 + 0,540X$ . Kemudian menghitung uji linearitas untuk mengetahui status kelinierannya diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 206,07 dan  $F_{tabel}$  4,25 artinya  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier antara home visit terhadap hasil belajar peserta didik. Kemudian uji signifikansi diperoleh  $F_{hitung}$  887,89 dan  $F_{tabel}$  4,25 artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara home visit terhadap hasil belajar peserta didik. Setelah menghitung persamaan regresi, uji linearitas, dan uji signifikansi maka menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel x terhadap variabel y yang dinyatakan dalam persentase. Hasil perhitungan manual didapatkan koefisien determinasi sebesar 70,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa home visit method berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dengan besar pengaruhnya 70,5%.

Uji hipotesis II yaitu menggunakan uji *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil pada satu kelompok orang antara sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*). Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan uji t didapatkan hasil perhitungan pada tabel 4.

Tabel 4 .Uji T-tes

Responden	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Ket
-----------	--------------	-------------	-----

28 siswa	9,08	1,703	H <sub>a</sub> diterima
----------	------	-------	-------------------------

Berdasarkan perhitungan kriteria pengujian H<sub>a</sub> diterima apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dengan db = N-1 dengan taraf signifikan 5%. Setelah melakukan analisis data nilai hasil belajar diperoleh rata-rata *pretest* 58,3929 dan *posttest* sebesar 74,286 dengan N=28 db=28-1=27 diperoleh  $T_{hitung}$  9,08 dan  $T_{tabel}$  1,703. Karena  $9,08 > 1,703$  maka H<sub>a</sub> diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa pada nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) dengan *posttest* (setelah diberikan perlakuan) dengan metode home visit terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Bangsalrejo. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di SD Negeri Bangsalrejo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati diperoleh sebuah fakta bahwa pembelajaran menggunakan metode home visit dimasa pandemi covid berpengaruh terhadap hasil belajar kelas IV.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan bahwa metode home visit memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Bangsalrejo Kabupaten Pati. Setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi dan uji *paired sample t-test*. Didapatkan koefisien determinasi besar pengaruhnya sebesar 70,5%. Dan setelah melakukan analisis data nilai hasil belajar pada nilai *pretest* rata rata 58,3929 dan rata rata nilai *posttest* 74,286. Perhitungan uji t menggunakan uji *paired sample t-test* dengan N=28 db= N-1, 28-1=27 dengan taraf signifikan 5% didapat nilai  $T_{tabel}$  1,703 dan  $T_{hitung}$  9,08. Karena  $9,08 > 1,703$  maka H<sub>a</sub> diterima, artinya ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum diberikan berlakuan dan setelah diberikan perlakuan dengan metode home visit.

### DAFTAR PUSTAKA

- Reffiane, F., & Sari, D. R. (2014) Metode Pembelajaran Bekirim Salam dan Soal terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Indahya Negeriku Kelas IV SDN 6 Suwawal. *Malih Pedas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*,4(1)
- Loviana, S., & Baskara. W. N. (2020). Dampak pandemi covid-19 pada kesiapan pembelajaran tadrir matematika IAIN Metro Lampung, *Epsilon*, Vol 1 (2), 61-70. P ISSN: 2685-2519 e-ISSN: 2715-6028
- Nirmala, B., & Annuar, H. (2021). Home Visit: Strategi PAUD dari rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19. *5(2)*, 1052-1602
- Permata Sari, N., & Juniarti, Y. (2019). Evaluasi Peserta Didik Menggunakan Kunjungan Rumah/Home Visit. *Jurnal Pelita Paud*, 4(1), 107-113
- SE KEMENDIKBUD Nomor 4 tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.